

**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA TANI
DI DESA POOPO SELATAN KECAMATAN PASSI TIMUR
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

*Housewives Contribution to Farming Family Income in South Poopo Village
East Passi District, Bolaang Mongondow Regency*

Martha Anastassya Sondakh, Charles R. Ngangi, dan Jelly R. D. Lumingkewas
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

This study aims to analyze the contribution of housewives to the income of farming families in South Poopo Village, East Passi District, Bolaang Mongondow Regency. The research was carried out from October to December 2021. The data used were primary and secondary data. Data analysis was done descriptively.

The results showed that the contribution of housewives to the income of farming families in South Poopo Village was included in the small category. This could be seen from the value of the contribution that was generated, which was only 29.35%.

Keywords: *contribution, housewife, South Poopo Village, East Passi District,*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani di Desa Poopo Selatan, Kecamatan Passi Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2021. Dengan data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder kemudian dianalisis secara deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan besarnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani di Desa Poopo Selatan termasuk kedalam kategori kecil, hal ini terlihat dari nilai kontribusi yang dihasilkan lebih kecil dari 50% yaitu sebesar 29,35%.

Kata Kunci: kontribusi, ibu rumah tangga, Desa Poopo Selatan, Kecamatan Passi Timur.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kontribusi wanita dalam aktivitas rumah tangga berarti istri sebagai ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga memberi peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kehidupan yang sehat sejahtera harus dapat di-

manifestasikan dalam kehidupan sehari-hari (Wibie 2020). Secara umum alasan wanita bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, seperti harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, dan pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik (mengurus rumah tangga),

kemudian ikut berpartisipasi disektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja disektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga.

Wanita secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat dan bertanggungjawab mengelola kegiatan usaha yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan keluarga. Wanita dianggap lebih berperan dalam keluarga petani karena mampu membagi waktu sebagai ibu rumah tangga dan mengolah usahatani.

Mubyarto (2001) mengatakan bahwa kontribusi adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang diterima masyarakat, diukur dengan persentase dari masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan masyarakat yang bersumber dari berbagai jenis kegiatan.

Kontribusi ekonomi wanita dalam keluarga akan menghasilkan peningkatan dalam keuangan keluarga, seperti kepemilikan barang mewah, dan standar hidup yang lebih tinggi dengan pencapaian rasa aman yang lebih baik akan berdampak pada peningkatan status sosial keluarga. Kerjasama antara suami dan istri yang semakin baik akan meningkatkan kesejahteraan keluarga yang di harapkan (Novi dkk, 2013).

Partisipasi ibu rumah tangga secara umum dikelompokkan sebagai dua peran yaitu, peran tradisi dan peran transisi. Peran tradisi mencakup istri sebagai istri dan ibu rumah tangga, sedangkan peran transisi meliputi pengertian istri sebagai tenaga kerja. Peran adalah segala sesuatu oleh seseorang atau kelompok orang dalam melakukan sesuatu kegiatan karena kedudukan yang dimilikinya (Nurmayasari, 2014). Sedangkan menurut Astuti, (2013) peran adalah keikutsertaan individu atau kelompok dalam suatu kegiatan guna mencapai tujuan individu maupun tujuan bersama. Peran tenaga kerja wanita cukup besardalam beberapa kegiatanusahatani.

Penelitian ini membahas tentang kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani. Ibu rumah tangga yang berada di Desa Poopo Selatan bekerja sebagai buruh tani di lahan pertanian milik orang lain untuk memperoleh upah agar pendapatan keluarga bertambah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini yaitu berapa besar kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani di Desa Poopo Selatan, Kecamatan Passi Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani di Desa Poopo Selatan, Kecamatan Passi Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti mendapat ilmu melalui penelitian yang dilakukan,
2. Dari segi akademis dapat memperluas ilmu pengetahuan tentang Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga Tani
3. Untuk pihak lain dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian sejenis.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari bulan Oktober 2021 sampai Desember 2021 mulai dari persiapan, pengisian kuisioner sampai penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Poopo Selatan, Kecamatan Passi Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow.

Metode Penentuan Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu ibu rumah tangga yang masih bersuami dan bekerja di lahan milik orang lain. Jumlah responden sebanyak 15 orang responden ibu rumah tangga sebagai buruh tani.

Metode Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan metode survei melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan responden dalam bentuk kuisisioner. Data sekunder adalah data tidak langsung yang diperoleh dari hasil data yang sudah ada atau sudah disediakan.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah :

1. Karakteristik ibu rumah tangga meliputi:
 - a. Umur (Tahun)
 - b. Tingkat pendidikan, dibagi atas :
 - Tamat / Tidak Tamat SD
 - Tamat/Tidak Tamat SMP
 - Tamat/Tidak Tamat SMA
 - Tamat/Tidak Tamat Perguruan Tinggi
 - c. Jumlah anggota keluarga (Orang)
 - d. Jenis pekerjaan (bekerja sebagai buruh tani di lahan milik orang lain)
2. Pendapatan ibu rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari pekerjaannya sebagai buruh tani (Rupiah/bulan)
3. Pendapatan keluarga di hitung berdasarkan pendapatan suami, pendapatan istri dan pendapatan anggota keluarga lainnya yaitu pendapatan anak yang sudah bekerja. Pendapatan diperoleh dari kegiatan berusaha dan non usahatani (Rupiah/bulan).
4. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga, yaitu persentase banyaknya pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja terhadap total pendapatan keluarga selama satu bulan (%).

Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan bantuan tabel. Ada dua perhitungan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan keluarga yang diperoleh menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan Keluarga} \\ &= Pd \text{ Suami} + Pd \text{ Istri} \\ &+ Pd \text{ Keluarga Lain} \end{aligned}$$

2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga, digunakan metode sederhana dengan perhitungan pendapatan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pd IRT} \\ &= \frac{\text{Pendapatan Pd IRT}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\% \end{aligned}$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan : Samadi (2001).

- Jika kontribusi <50% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi =50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi sedang
- Jika kontribusi >50% dari total pendapantankeluargamakakontribusibesar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Poopo Selatan, Kecamatan Passi Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara dengan luas wilayah $\pm 256,298\text{m}^2$ dan berbatasan dengan desa sebagai berikut:

- Utara dengan Desa Poopo Induk
- Barat dengan Desa Poopo Barat
- Selatan dengan Desa Sia

Keadaan Penduduk

Berdasarkan dari data potensi desa penduduk di Desa Poopo Selatan, Kecamatan Passi Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara berjumlah 985 jiwa, 309 KK dengan jumlah laki-laki 497 jiwa dan jumlah perempuan 488 jiwa.

Karakteristik Ibu Rumah Tangga

1) Umur

Umur berpengaruh terhadap cara atau pola pikir dan kemampuan fisik seseorang untuk bekerja. Hal ini penting karena akan mempengaruhi produktivitas kerja. Umumnya pekerja yang masih muda dan sehat, lebih mudah menerima teknologi serta memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat dalam bekerja dibandingkan dengan yang telah berusia lanjut. Seiring dengan perkembangan waktu, umur manusia akan mengalami perubahan, penambahan umur dapat mengakibatkan turunnya tingkat produktivitas seseorang dalam bekerja. Karakteristik umur ibu rumah tangga di desa Poopo Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Pada Tabel 1, menunjukkan sebagian besar ibu rumah tangga sebagai responden berada pada kelompok umur ≤ 49 tahun, yakni sebanyak 6 orang atau 40 persen dari jumlah responden. Selebihnya berada pada kelompok umur 50 sampai 59 tahun dan ≥ 60 tahun yaitu masing-masing sebanyak 5 orang atau sebesar 33,33 Persen dan 4 orang atau sebesar 26,67 persen dari total responden.

Hasil penelitian menunjukkan kisaran umur ibu rumah tangga sebagai responden buruh tani di desa Poopo Selatan yaitu 42-66 tahun, dengan rata-rata umur 54 tahun. Umur ini termasuk dalam kategori cukup produktif yang semakin menurun dalam kondisi fisik, namun dewasa dalam pola pikir.

Tabel 1. Umur Ibu Rumah Tangga

Kelompok Umur (Tahun)	Responden	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
≤ 49	6	40
50 – 59	5	33,33
≥ 60	4	26,67
Jumlah	15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Mubarak, 2006).

Tabel 2. Tingkat pendidikan ibu rumah tangga

Pendidikan	Responden	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tamat SD	9	60
Tamat SMP	5	33,33
Tamat SMA	1	6,67
Jumlah	15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Hasil penelitian yang terangkum pada Tabel 2 didapati bahwa pendidikan ibu rumah tangga sebagai responden memiliki perbedaan yang signifikan diantara jenjang tingkat pendidikan. Hal ini terlihat pada persentase setiap tingkat pendidikan. Meskipun demikian, tingkat pendidikan SD memiliki nilai persentase terbesar yakni 60 persen dari total responden atau sebanyak 9 orang.

Jumlah Anggota Keluarga

Tingkat kesejahteraan keluarga dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya

yaitu jumlah anggota keluarga. Jumlah anggota keluarga berpengaruh pada pengeluaran keluarga, semakin banyak anggota keluarga semakin besar pengeluaran sehingga menyebabkan pendapatan lebih sedikit yang pada akhirnya menurunkan tingkat kesejahteraan keluarga. Karakteristik jumlah anggota keluarga yaitu sebanyak 15 responden ibu rumah tangga sebagai buruh tani di desa Poopo Selatan, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah anggota keluarga

Jumlah Anggota Keluarga	Responden	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1-2	3	20
3-4	9	60
≥5	3	20
Jumlah	15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden yakni sebanyak 9 orang atau 60 persen dari total responden mempunyai jumlah anggota keluarga 3-4 orang. Sedangkan sisanya yakni 20 persen memiliki jumlah anggota keluarga 1-2 orang dan ≥ 5 orang. Rata-rata jumlah anggota keluarga yang dimiliki oleh responden yaitu sebanyak 3 orang.

Lama Bekerja

Lamanya pekerjaan yang dilakukan membentuk pekerja menjadi lebih berpengalaman dan memiliki banyak pengetahuan terutama tentang pekerjaan yang digeluti. Ibu rumah tangga sebagai buruh tani di desa Poopo Selatan, rata-rata lama bekerja yakni 25 tahun. Berikut karakteristik lama bekerja buruh tani dalam hal ini ibu rumah tangga yang ada di desa Poopo Selatan, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Lama bekerja ibu rumah tangga

Lama bekerja (tahun)	Responden	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
≤ 10	1	6,67
11-19	3	20
≥ 20	11	73,33
Jumlah	15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Pada Tabel 4 diperoleh bahwa sebagian besar ibu rumah tangga sebagai responden yakni sebanyak 11 orang atau sebesar 73,33 persen telah bekerja selama lebih dari 20 tahun, diikuti sebanyak 3 orang atau sebesar 20 persen telah bekerja selama 11-19 tahun, dan sebanyak 1 orang atau 6,67 persen telah bekerja selama kurang dari 10 tahun.

Pendapatan Ibu Rumah Tangga

Pendapatan ibu rumah tangga yang ada di desa Poopo Selatan diperoleh dari pekerjaan sebagai buruh tani, dengan upah yang dibayarkan yaitu berkisar Rp 70.000–Rp 80.000 per HOK (Hari Orang Kerja). Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata pendapatan buruh tani dalam hal ini ibu rumah tangga yaitu sebesar Rp 1.301.333 perbulan, dengan rata-rata jumlah hari kerja sebanyak 18 HOK. Pendapatan terendah sebesar Rp.840.000 perbulan dan tertinggi sebesar Rp.1.500.000 perbulan. Pendapatan ibu rumah tangga di desa Poopo Selatan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pendapatan rata-rata ibu rumah tangga

Pendapatan Rata-rata (Rp)	Responden	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< 1.000.000	3	20
= >1.000.000	12	80
Total	15	100

Sumber: diolah dari data primer, 2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga sebagai responden di desa Poopo Selatan Kecamatan Passi Timur, yakni 12 orang atau 80 persen berpendapatan rata-rata sama dengan lebih besar Rp.1.000.000 dan 3 orang atau 20 persen lainnya berpendapatan lebih kecil Rp.1.000.000.

Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga diperoleh dari penjumlahan pendapatan suami, pendapatan istri dan pendapatan anggota keluarga lainnya yaitu pendapatan anak yang belum menikah tetapi sudah bekerja. Hasil penelitian mendapati bahwa pendapatan rata-rata suami yaitu sebesar Rp.2.430.166 perbulan yang diperoleh dari beberapa sumber pendapatan. Pendapatan rata-rata keluarga diperoleh sebesar Rp.4.433.033 perbulan, dengan pendapatan terendah sebesar Rp.3.121.000 perbulan dan tertinggi sebesar Rp.6.500.000. Distribusi pendapatan keluarga dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Pendapatan keluarga

Pendapatan (Rp)	Responden	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<3.500.000	1	6,67
3.500.000–4.500.000	8	53,33
> 4.500.000	6	40
Total	15	100

Sumber: diolah dari data primer, 2021

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga tani responden yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 53,33 persen berpendapatan Rp.3.500.000 sampai Rp.4.500.000. Dikuti dengan pendapatan lebih Rp.4.500.000 yakni sebanyak 6 responden atau 40 persen. Dan pendapatan kurang dari Rp.3.500.000 yakni sebanyak 1 responden atau 6,67 persen.

Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga

Besarnya kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu besarnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani, semakin kecil pendapatan suami, maka kontribusi ibu rumah tangga semakin besar. Hasil penelitian diperoleh rata-rata pendapatan ibu rumah tangga sebagai buruh tani yaitu sebesar Rp.1.301.333 dan rata-rata pendapatan keluarga yaitu sebesar Rp.4.433.033 maka untuk menghitung besar kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pd IRT} &= \frac{\text{Rp } 1.301.333}{\text{Rp } 4.433.033} \times 100\% \\ &= 29,53\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh besarnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani di Desa Poopo Selatan Kecamatan Passi Timur yaitu sebesar 29,53%. Nilai kontribusi yang dihasilkan lebih kecil dari 50%, sehingga berdasarkan klasifikasi kategori menunjukkan besarnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapat-an keluarga termasuk kedalam kategori kecil.

Rendahnya kontribusi ibu rumah tangga tersebut, sangat mungkin terjadi. Hal ini dikarenakan ibu rumah tangga sifatnya hanya sebagai pelengkap untuk membantu pendapatan suami. Pendapatan suami umumnya mempunyai kontribusi yang sangat besar didalam pendapatan keluarga, dikarenakan suami mempunyai kewajiban mencari nafkah. Berikut kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani di desa Poopo Selatan Kecamatan Passi Timur yang terangkum pada Tabel 7.

Tabel 7. Tingkat kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani

Kontribusi	Kategori	Petani	
		Jumlah	Persentase (%)
< 50	Kecil	15	100
50	Sedang	0	0
>50	Besar	0	0
Total		15	100

Sumber: diolah dari data primer, 2021

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga di desa Poopo Selatan, memiliki tingkat kontribusi terhadap pendapatan keluarga yang termasuk kedalam kategori kecil, yakni sebesar 100%, dan kategori sedang dan besar yaitu 0%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa besarnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tani di Desa Poopo Selatan termasuk kedalam kategori kecil, hal ini terlihat dari nilai kontribusi yang dihasilkan lebih kecil dari 50% yaitu sebesar 29,35%.

Saran

1. Ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai buruh tani di pedesaan hendaknya berinisiatif juga untuk berwirausaha agar pendapatan keluarga bertambah.
2. Untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W.W.A., 2013. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Semarang. Skripsi. Semarang.
- Nurmayasari, D. 2014. Peran Anggota Wanita Tani Laras Asri Pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Semarang Indonesia.
- Wibie Ardhian, 2020. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pada Usaha Kerupuk Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.